

## ABSTRAK

*Pharmacovigilance* merupakan sebuah ilmu yang mempelajari aktivitas yang berhubungan dengan suatu penilaian, pendeteksian, pemahaman serta pencegahan dari kejadian yang tidak diharapkan (*adverse effect*) terhadap penggunaan obat. Apoteker adalah salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam pelaporan *pharmacovigilance*, dimana sikap dan tingkat *knowledge* inilah yang dapat mempengaruhi pelayanan yang akan diberikan pada saat magang maupun berpraktek sebagai apoteker. Terlebih lagi farmasis dituntut untuk selalu *long life learner*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesiapan bekal mahasiswa S1 Farmasi saat melanjutkan pendidikan profesi apoteker dan ketika berpraktek maupun magang mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap terkait *pharmacovigilance* di STIKES Cendekia Utama Kudus.

Jenis penelitian ini ialah non eksperimental, analisis dengan rancangan deskriptif analitik dengan pengambilan data secara *cross sectional*. dimana pengambilan jumlah responden dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu sejumlah 57 responden pada mahasiswa S1 Farmasi di STIKES cendekia Utama Kudus. Data diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan pengetahuan dan 14 pertanyaan sikap yang sudah valid dan reliabel. Data diolah menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan sikap terkait *pharmacovigilance* pada mahasiswa S1 Farmasi di STIKES Cendekia Utama Kudus memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0,048.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap terkait *pharmacovigilance* pada mahasiswa S1 Farmasi di STIKES Cendekia Utama Kudus.

Kata kunci : *Pharmacovigilance*, mahasiswa S1 Farmasi, sikap, pengetahuan.

## ABSTRACT

Background: *Pharmacovigilance* is all of activity that include detection, appraisal, comprehension, and prevention of adverse side effects related the use of medicine. A pharmacist is one of the health workers who play an important role in *pharmacovigilance* reporting. where attitude and level of knowledge may affect the services to be provided at the time of the internship as well as practicing as a pharmacist. Moreover, pharmacists are required to be a long life learner. This research aimed to determine the correlation between knowledge and *pharmacovigilance*-related attitudes at STIKES Cendekia Utama Kudus.

Methods :In this analitical non experimental cross sectional study 75 in pharmacy students of undergraduate program at STIKES Cendekia Utama Kudus. A questionnaire consisting 30 was administrated to assess the level of knowlege and attitude related pharmacovigilance. The data were analyzed using chi-square test.

Result : there was a correlation between knowledge and attitude related to *pharmacovigilance* in Pharmaceutical students of undergraduate program students of STIKES Cendekia Utama Kudus. (0,048).

The conclusion: there is correlation between the knowledge and attitude related to *pharmacovigilance* in pharmacy students of undergraduate program at STIKES Cendekia Utama Kudus.

Keywords: *Pharmacovigilance*, pharmacy students of undergraduate program students, pharmacist students, knowledge, attitude related.